

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada ny. S bertempat di PMB Siti Rusmiati,S.ST,. Bdn. waktu pelaksanaannya pada tanggal 29 Maret 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini akan melibatkan ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum dengan menggunakan aromaterapi jahe untuk mengurangi mual muntah

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah :

1. Lembar inform consent.
2. Format Pengkajian Observasi
3. Dokumentasi

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah format pengkajian dengan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi jahe. Data yang dikumpulkan mencakup pengamatan langsung terhadap ibu hamil dan dokumentasi baik dalam bentuk video maupun foto untuk mendukung analisis.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik ibu Hamil terhadap ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum dengan metode SOAP.

- b. (Subjektif)
Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa.
- c. (Objektif)
Merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik.
- d. (Analisa)
Merupakan hasil data subjektif dan objektif untuk mendiagnosa masalah.
- e. (Penatalaksaan)
Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan assesment.

E. Bahan dan Alat

Dalam penelitian studi kasus mengenai teknik *Aromatherapy Jahe* untuk mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil trimester 1, berikut adalah bahan dan alat yang digunakan, sebagai berikut:

- 1. Alat Wawancara
 - a. Bolpoint
 - b. Kertas PUQE
 - c. Lembar kuesioner mual muntah
- 2. Alat Observasi
 - a. Bolpoint
 - b. Lembar Observasi
 - c. Lembar PUQE
- 3. Alat dan Bahan Lain
 - a. Status atau Catatan Medis
 - b. Dokumen yang Ada
 - c. Alat Tulis
 - d. Aromaterapi Jahe
 - e. Diffuser
 - f. Air

F. Prosedur Penggunaan *Aromatherapy Jahe* Pada Ibu Hamil Trimester 1

Berikut ini merupakan prosedur *Aromatherapy Jahe* pada ibu hamil trimester pertama, sebagai berikut:

1. Menyapa dan memperkenalkan diri.
2. Menanyakan Keluhan pada ibu.
3. Memberitahu tindakan.
4. Melakukan Informed Consent.
5. Memosisikan ibu
6. Menyiapkan diffuser dan aromatherapy jahe dengan air 100ml & aromatherapy jahe 20 tetes.
7. Penggunaan Aromaterapi selama 30 menit, dengan penggunaan 2x dalam 1 hari selama 1 minggu.
8. Memberitahu tindakan dimulai.
9. Arahkan pasien untuk bernapas dalam-dalam untuk rileks.

G. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah jadwal kegiatan yang mencakup semua langkah dari persiapan penelitian hingga penyusunan laporan tugas akhir selesai. Kegiatan ini disusun dengan memperhatikan waktu yang realistik agar penelitian dapat berjalan lancar dan laporan dapat selesai tepat waktu.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
1.	Kunjungan 1	Kunjungan Antenatal Care (ANC) pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga. 2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan selama kehamilan. 3. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE 4. Menjelaskan emesis ketidak nyamanan gravidarum yang terjadi pada ibu Trimester 1. 5. Menjelaskan bahwa emesis gravidarum yang dialami ibu harus diatasi untuk mencegah terjadinya hyperemesis gravidarum. 6. Menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi gravidarum emesis 7. Melakukan inform consent pada Ibu Hamil mengenai pemakaian aromaterapi Jahe sebagai salah satu terapi non-farmakologis mengurangi gravidarum. untuk emesis 8. Memastikan ibu setuju dan menandatangani consent. Inform 9. Menjelaskan manfaat aromaterapi jahe dan mengajarkan ibu tentang car menggunakan aromaterapi jahe untuk mengatasi emesis

			<p>gravidarum.</p> <p>10. Meminta ibu mencoba menghirup aromaterapi jahe selama 30 menit serta mengevaluasi keadaan yang dirasakan ibu setelah menghirup aromaterapi jahe.</p> <p>11. Melakukan pemantauan frekuensi mual muntah dan melakukan kontak waktu dilaksanakannya home visi untuk pemantauan mual muntah</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
2.	Kunjungan 2	Kunjungan rumah kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah. 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu. Hasil pemeriksaan baik. 6. Mengajurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe 7. Mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home vis in untuk pemantauan mual muntah.

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
3.	Kunjungan 3	Kunjungan rumah ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah. 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu. Hasil pemeriksaan baik. 6. Mengajurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe 7. Mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home vis in untuk pemantauan mual muntah.

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
4	Kunjungan 4	Kunjungan rumah keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah. 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu. Hasil pemeriksaan baik. 6. Mengajurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe 7. Mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home vis in untuk pemantauan mual muntah.

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
2.	Kunjungan 5	Kunjungan rumah kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah. 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu. Hasil pemeriksaan baik. 6. Mengajurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe 7. Mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home vis in untuk pemantauan mual muntah.

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
2.	Kunjungan 6	Kunjungan rumah keenam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah. 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan PUQE. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu. Hasil pemeriksaan baik. 6. Mengajurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe 7. Mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home vis in untuk pemantauan mual muntah.

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
7.	Kunjungan 7	Kunjungan rumah ketuju	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan menerapkan apakah ibu penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami gravidarum di rumah. emesis 3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi Jahe. 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. 5. Memberitahukan pemeriksaan kepada ibu hasil 6. Mengajurkan mengkonsumsi bergizi. ibu makanan 7. Mengajurkan melakukan USG ibu untuk 8. Mengajurkan bu untuk melakukan pemeriksaan ANC pada bulan berikutnya jika ada keluhan.